

ARTIKEL PENELITIAN
ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN

Oleh:
Erwini Gustisi
NPM.2010011111021



PROGRAM STUDI EKONOMI PEMBANGUNAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2025

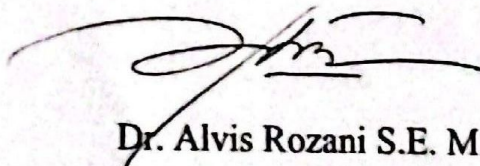
**HALAMAN PERSETUJUAN
ARTIKEL PENELITIAN**

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI
KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN**

Oleh:
Erwini Gustisi
NPM:2010011111021

Artikel ini berdasarkan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Petani Kelapa Sawit Di Solok Selatan" untuk persyaratan wisuda 2025

Padang, Maret 2025
Disetujui oleh
Pembimbing



Dr. Alvis Rozani S.E. M.Si.

ANALISIS FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN PETANI KELAPA SAWIT DI SOLOK SELATAN

Erwini Gustisi¹, Alvis Rozani²

Prodi Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Bung Hatta

Email: erwinigustisi08@gmail.com

Alvis Rozani²

Prodi Ekonomi Pembangunan

Universitas Bung Hatta

Email : alvis.rozani@bunghatta.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh Luas lahan, Jumlah produksi, Harga jual, Biaya produksi, Modal terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Penelitian ini menggunakan data primer, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner yang di bagikan kepada responden. Teknik pengambilan sampel dengan cara *random sampling*. Analisis penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen yaitu Pendapatan petani, sedangkan yang menjadi variabel independent yaitu Luas lahan, Jumlah produksi, Harga jual, Biaya produksi, Modal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Luas lahan, Jumlah produksi dan Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Sedangkan Harga jual dan Biaya produksi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan.

Kata Kunci: Pendapatan petani, Luas lahan, Jumlah produksi, Harga jual, Biaya produksi, Moda

ABSTRACT

This research is a quantitative research that aims to determine the influence of land area, amount of production, selling price, production cost, capital on the income of oil palm farmers in Nagari Dusun Tengah, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency. This study uses primary data, data collection techniques are carried out through interviews and the distribution of questionnaires that are distributed to respondents. Sampling technique by random sampling. The analysis of this study uses multiple linear regression analysis. In this study, the dependent variable is farmer income, while the independent variable is land area, amount of production, selling price, production cost, capital. The results of the study show that land area, amount of production and capital have a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Nagari Dusun Tengah, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency. Meanwhile, the selling price and production costs do not have a positive and significant effect on the income of oil palm farmers in Nagari, Tengah Hamlet, Sangir Batang Hari District, South Solok Regency

Keywords: *Farmer incom, Land area, Production quantity, Selling price, Production cost, Capital*

PENDAHULUAN

Sektor pertanian, khususnya kelapa sawit berperan penting dalam perekonomian local dan nasional. Banyak petani kecil bergantung kepada kelapa sawit sebagai sumber pendapatan mereka.

Sektor perkebunan merupakan sector yang berperan penting dalam perekonomian negara yang baik ditingkat nasional maupun daerah.. Perkebunan terdiri dari beberapa komoditas yang terus mengalami perkembangan yang cukup besar, pengembanagan perkebunan kelapa sawit

skala besar berguna untuk membantu meningkatkan perekonomian suatu daerah, terutama daerah yang sarana dan prasarannya belum terbangun dengan baik.

Salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat kesejahteraan petani adalah dari pendapatannya. Besarnya pendapatan petani yang akan diperoleh dari suatu suatu kekuatan usaha tani tergantung dari beberapa faktor yang dipengaruhi seperti

Luas lahan, Jumlah produksi, Harga jual, Biaya produksi, dan modal.

KAJIAN LITERATUR

A. Kajian Teori

1. Pendapatan Petani

Pendapatan merupakan seluruh penerimaan yang diperoleh seseorang atau suatu rumah tangga dalam bentuk uang atau barang yang dapat digunakan untuk memenuhi kebutuhan hidup. Menurut Sukirno (2011).

Money income adalah pendapatan yang diterima seseorang atau golongan yang berupa uang dalam jangka tertentu, *real income* adalah pendapatan yang diterima seseorang atau golongan dalam bentuk barang atau jasa yang dinilai dengan uang dalam jangka waktu tertentu menurut Kimin dan Sudjana (2007).

2. Luas Lahan

Luas lahan merupakan salah satu faktor produktifitas utama dalam usaha tani,

termasuk budidaya kelapa sawit. Menurut Soekartawi (2003), luas lahan menentukan skala produksi dan efisiensi usaha tani. Dalam kontek kelapa sawit, luas lahan yang dimiliki petani berpengaruh langsung terhadap volume produksi tandan buah segar (TBS).

3. Jumlah Produksi

Produksi kelapa sawit merujuk kepada jumlah tandan buah segar (TBS) yang dihasilkan dari suatu lahan perkebunan dalam periode tertentu. Menurut Soekartawi (2003), produksi merupakan hasil dari kombinasi faktor-faktor seperti lahan, tenaga kerja, modal, dan teknologi. Dalam konteks kelapa sawit, produksi dipengaruhi oleh produktivitas lahan dan efisiensi pengolahan.

4. Harga Jual

Harga jual kelapa sawit merujuk pada nilai ekonomi yang diterima petani atau produsen dari penjualan tandan buah segar (TBS) atau miyak sawit. Menurut Sukirno

(2011), harga jual ditentukan oleh interaksi antara permintaan dan penawaran di pasar.

5. Biaya Produksi

Biaya produksi merupakan seluruh pengeluaran yang dikeluarkan oleh produsen untuk menghasilkan suatu produk. Biaya produksi ialah seluruh biaya dan pengeluaran yang berhubungan dengan kegiatan penanaman, pemanenan, dan pengangkutan tandan buah segar (TBS).

6. Modal

Modal merupakan salah satu faktor produksi utama dalam usaha tani, termasuk budidaya kelapa sawit. Menurut Soekartawi (2003), modal dapat berupa unag, alat atau sumber daya lainnya yang digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Dalam konteks kelapa sawit, modal digunakan untuk membeli bibit, pupuk, tenaga kerja, dan sarana produksi lainnya

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, yaitu penelitian yang bertujuan

untuk membuktikan dan menganalisis pengaruh antara variabel independent terhadap variabel dependen. Penelitian ini dilakukan pada Petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tangah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupaten Solok Selatan. Populasi yang digunakan dalam ini adalah petani kelapa sawit, sampel dalam penelitian ini berjumlah 84 Orang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dengan pengambilan melalui wawancara dan penyebaran kuesioner kepada responden yang diteliti. Model analisis yang digunakan adalah Regresi Linier Berganda. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t-statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pengujian hipotesis diperoleh hasil seperti terlihat pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1 Pengujian Hipotesis

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	-50.66361	-2.215507	0.0296

LLH_X1	-3.745611	-4.037738	0.0001
LJP_X2	1.215319	3.779338	0.0003
LHJ_X3	0.127281	0.059871	0.9524
LBP_X4	-0.290872	-0.837671	0.4048
LM_X5	3.725042	4.055035	0.0001

Sumber: Data diolah, 2025

Dari tabel diatas dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Luas lahan Terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Luas lahan berpengaruh signifikan Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sanir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Sejalan dengan penelitian Fauzi dkk, (2020).

2. Jumlah produksi Terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa

H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa Jumlah produksi berpengaruh signifikan Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Sejalan dengan penelitian Pratama dkk, (2021)

3. Pengaruh Harga jual Terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan Santoso dkk, (2019)

4. Pengaruh biaya produksi Terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 diterima dan H_a

ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan Sejalan dengan penelitian Amelia dkk, (2022)

Pengaruh modal Terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Hasil ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Modal berpengaruh signifikan Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sanir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan. Sejalan dengan penelitian Pratama dkk (2021).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan anallisis dan pembahasan pengujian hipotesis yang telah diperoleh yang merupakan jawaban dari permasalahan yang dibahas didalam penelitian ini seperti terlihat dibawah ini:

1. Hasil pengujian hipotesis yang pertama yang dilakukan ditemukan bahwa Luas lahan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan
2. Hasil pengujian hipotesis yang kedua yang dilakukan ditemukan bahwa Jumlah produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan
3. Hasil pengujian hipotesis yang ketiga yang dilakukan ditemukan bahwa harga jual tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan

4. Hasil pengujian hipotesis yang keempat yang dilakukan ditemukan bahwa Biaya produksi tidak berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan

5. Hasil pengujian hipotesis yang kelima yang dilakukan ditemukan bahwa Modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap Pendapatan petani kelapa sawit di Nagari Dusun Tengah Kecamatan Sangir Batang Hari Kabupataen Solok Selatan

yang diperoleh dalam usaha tani kelapa sawit ini diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup para petani. Bagi para petani agar lebih intensif dalam mengembangkan usahatani kelapa sawit, untuk meningkatkan produksi minyak kelapa sawit dengan cara menanam bibit unggul, memberikan pupuk, perawatan dan peralatan pertanian.

SARAN

Pemerintahan khususnya Dinas pertanian Kabupaten Solok Selatan diharapkan untuk lebih meningkatkan penyuluhan guna menambah wawasan bagi para petani kelapa sawit agar wawasan para petani bertambah dalam pengolahan usaha tani kelapa sawit. karena kelayakan usaha dan keuntungan

DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, R., & Saputra, A. (2022). Peran Biaya Produksi dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Studi di Provinsi Aceh. *Jurnal Manajemen Agribisnis*, 10(1), 34-45.
- Fauzi, A., & Rahayu, S. (2020). Analisis Pengaruh Luas Lahan terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Studi Kasus di Provinsi Riau. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 8(2), 123-134.
- Amstrong, Gary & Philip, Kotler. (2012). *Dasar-Dasar Pemasaran*. Jilid I, Alih Bahasa Alexander Sindoro dan Benyamin Molan. Jakarta: Penerbit Prenhalindo.
- Hidayat. Y., al. (2018). "Analisis Pendapatan Petani Kelapa Sawit di Kabupaten Muaro Jambi." *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 6(1), 45-56
- Juliansyah, H., & Riyono, A. (2018). Pengaruh produksi, luas lahan dan tingkat pendidikan terhadap pendapatan petani karet di Desa Bukit Hagu Kecamatan Lhoksukon Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 1(2), 65-72.
- Pratama, D., & Suryani, E. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Modal terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Bukti dari Provinsi Sumatera Selatan. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*, 9(3), 78-89.
- Hestiana, Muchtar, Junaeda. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian Sepeda Motor. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 20.
- Santoso, B., & Wijayanti, R. (2019). Dampak Harga Jual terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit: Studi Empiris di Kalimantan Tengah. *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 7(1), 45-56.
- Sari, N. (2018). *Pengaruh Harga, Luas Lahan dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Petani Karet di Kecamatan Betung Kabupaten Banyuasin* (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Siregar, h. et. Al. (2019). "Dampak Fluktuasi Harga Tbs Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit." *Jurnal Ekonomi Pertanian*, 14(3), 234-245.
- Soekartawi. (2003). *Prinsip Dasar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: Ui Press

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, (Placeholder1)Kuantitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta

Sukirno Sadono. 2008. *Mikro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta : P.T Raja Grafindo Persada

Sukirno, S. (2009). *Pengantar Teori Ekonomi Makro*. PT Raja Grafindo Persada.

Sukirno, S. (2012). *Makroekonomi Teori Pengantar* (Edisi Ket). Rajawali Pers.

Suratiya, Ken, 2006. *Ilmu Usahatani*. Penebar Swadaya. Jakarta